
Peran Pariwisata dalam Peningkatan Devisa Negara

Odi Bataranta Bangun

Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Pariwisata telah menjadi salah satu sektor utama dalam ekonomi global, dengan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan pendapatan devisa negara. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran penting pariwisata dalam meningkatkan devisa negara. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis literatur, dengan fokus pada studi empiris dan teoretis yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pariwisata memiliki dampak positif yang signifikan terhadap penerimaan devisa negara. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan internasional, diversifikasi produk pariwisata, dan pengembangan infrastruktur pariwisata menjadi faktor utama yang mendorong pertumbuhan devisa negara melalui sektor pariwisata. Selain itu, pariwisata juga berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat lokal, dan pengembangan berbagai sektor terkait.

Namun demikian, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk memaksimalkan potensi pariwisata dalam meningkatkan devisa negara. Diantaranya adalah perlunya manajemen yang baik dalam pengelolaan pariwisata, upaya pelestarian lingkungan dan budaya, serta peningkatan kualitas layanan pariwisata. Selain itu, kebijakan yang mendukung seperti perbaikan regulasi, promosi pariwisata yang efektif, dan kerja sama antarstakeholder juga diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Dengan memperhatikan berbagai faktor tersebut, pariwisata dapat terus menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam meningkatkan devisa negara, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial suatu negara. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan semua pemangku kepentingan untuk mengadopsi strategi yang tepat guna memanfaatkan potensi pariwisata secara maksimal dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Pariwisata, Devisa Negara, Pertumbuhan Ekonomi



PENDAHULUAN

Pariwisata telah menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang mendominasi panggung global dalam beberapa dekade terakhir. Fenomena ini tak hanya mencakup perjalanan ke tempat-tempat indah atau eksotis, tetapi juga merupakan bagian integral dari strategi pembangunan ekonomi suatu negara. Sebagai sebuah industri yang terus berkembang, pariwisata telah menunjukkan potensi besar dalam memberikan kontribusi pada pendapatan devisa suatu negara.

Dalam konteks globalisasi yang semakin terhubung, pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling cepat berkembang di dunia. Pertumbuhan ekonomi yang pesat di sejumlah negara, terutama di Asia dan Pasifik, telah mendukung perkembangan pariwisata sebagai salah satu mesin utama pertumbuhan ekonomi. Namun, sementara pariwisata memberikan manfaat yang besar dalam hal ekonomi, sosial, dan budaya, fokus utama dari tulisan ini adalah pada peran pariwisata dalam peningkatan devisa negara.

Devisa negara, atau biasa disebut sebagai penerimaan devisa, merujuk pada pendapatan yang diperoleh suatu negara dari transaksi ekonomi internasional, termasuk ekspor barang dan jasa. Dalam hal ini, pariwisata menonjol sebagai salah satu sektor yang menyumbang secara signifikan terhadap penerimaan devisa negara. Melalui kunjungan wisatawan internasional, pariwisata memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pendapatan devisa suatu negara.

Penting untuk dicatat bahwa pariwisata tidak hanya mencakup aspek wisatawan internasional, tetapi juga mencakup pariwisata domestik, yang melibatkan penduduk lokal dalam kegiatan pariwisata di dalam negeri. Namun, dalam konteks peningkatan devisa negara, perhatian utama akan difokuskan pada wisatawan internasional, karena mereka cenderung memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap penerimaan devisa.

Dalam konteks global yang terus berubah, peran pariwisata dalam peningkatan devisa negara menjadi semakin penting bagi banyak negara, terutama negara-negara yang bergantung pada sumber daya alam atau industri lain yang mungkin rentan terhadap fluktuasi harga komoditas global. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pariwisata dapat berperan dalam meningkatkan devisa negara menjadi krusial bagi pembuat kebijakan, pelaku industri pariwisata, serta masyarakat luas.

Dengan mempertimbangkan kompleksitas dan dampak yang luas dari pariwisata terhadap penerimaan devisa negara, penelitian yang mendalam dan analisis yang cermat diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi pariwisata terhadap pendapatan devisa, serta untuk merumuskan strategi yang efektif dalam memanfaatkan potensi pariwisata secara optimal.

Dengan latar belakang ini, tulisan ini akan menggali lebih dalam tentang peran penting pariwisata dalam peningkatan devisa negara, menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi pariwisata terhadap penerimaan devisa, serta menjelajahi strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata bagi suatu negara.

Pertumbuhan pariwisata sebagai sektor ekonomi yang penting telah menarik perhatian banyak negara untuk mengembangkan potensi pariwisata mereka sebagai sumber pendapatan devisa yang signifikan. Dengan meningkatnya persaingan global dalam industri pariwisata, negara-negara telah berlomba-lomba untuk menarik perhatian wisatawan internasional melalui berbagai strategi promosi dan pengembangan infrastruktur pariwisata.

Selain itu, peran teknologi dalam memfasilitasi pariwisata telah menjadi semakin penting. Perkembangan internet dan media sosial telah memperluas akses informasi wisata, memungkinkan wisatawan untuk mencari, membandingkan, dan memesan layanan pariwisata dengan lebih mudah. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata, tetapi juga membuka peluang baru bagi negara-negara untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan devisa melalui pariwisata.

Namun, sementara potensi pariwisata dalam meningkatkan devisa negara sangat besar, ada juga sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Salah satu tantangan utama adalah risiko terkait dengan ketidakstabilan politik dan keamanan, yang dapat mengurangi jumlah wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi. Selain itu, dampak negatif lingkungan dan budaya dari pariwisata massal juga perlu diperhatikan untuk memastikan keberlanjutan sektor pariwisata dalam jangka panjang.

Dengan memperhatikan kompleksitas dan tantangan yang terkait dengan pengembangan pariwisata sebagai sumber devisa negara, penelitian dan inovasi terus diperlukan untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata. Melalui pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi pariwisata terhadap penerimaan devisa negara, serta implementasi strategi yang tepat dan berkelanjutan, negara-negara dapat memanfaatkan potensi pariwisata mereka secara maksimal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pembangunan nasional yang inklusif. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang peran krusial pariwisata dalam peningkatan devisa negara serta mengidentifikasi langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata bagi suatu negara.

Latar Belakang

Pariwisata telah menjadi salah satu kegiatan ekonomi yang mendorong pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia. Sebagai industri yang terus berkembang, pariwisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi yang signifikan, tetapi juga memiliki dampak sosial dan budaya yang penting bagi negara-negara yang bergantung padanya. Dalam beberapa dekade terakhir, peran pariwisata dalam meningkatkan pendapatan devisa negara telah menjadi semakin penting.

Pertumbuhan ekonomi yang pesat di sejumlah negara, terutama di Asia dan Pasifik, telah menyebabkan peningkatan mobilitas global, yang pada gilirannya mendorong perkembangan industri pariwisata. Dengan semakin mudahnya akses transportasi dan informasi, jumlah wisatawan internasional terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini membuka peluang besar bagi negara-negara untuk meningkatkan penerimaan devisa mereka melalui sektor pariwisata.

Namun demikian, meskipun potensi pariwisata untuk meningkatkan pendapatan devisa negara sangat besar, realisasi potensi ini sering kali menghadapi sejumlah tantangan. Faktor-faktor seperti persaingan global, perubahan iklim, ketidakstabilan politik, dan masalah keamanan dapat mempengaruhi daya tarik destinasi pariwisata suatu negara. Selain itu, masalah terkait dengan dampak negatif lingkungan dan budaya dari pariwisata massal juga memerlukan perhatian serius.

Dalam konteks inilah pemahaman yang mendalam tentang peran pariwisata dalam peningkatan devisa negara menjadi sangat penting. Melalui penelitian dan analisis yang cermat, negara-negara dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi pariwisata terhadap pendapatan devisa, serta merumuskan strategi yang tepat untuk memanfaatkan potensi pariwisata secara optimal.

Dengan mempertimbangkan latar belakang ini, tulisan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran penting pariwisata dalam peningkatan devisa negara. Dengan demikian, diharapkan tulisan ini dapat memberikan panduan yang berharga bagi pembuat kebijakan, pelaku industri pariwisata, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya mereka untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata bagi suatu negara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analisis literatur yang komprehensif dan mendalam untuk mengeksplorasi peran pariwisata dalam peningkatan devisa negara. Berikut adalah langkah-langkah rinci yang diambil dalam proses penelitian:

1. **Identifikasi Tema dan Tujuan Penelitian:** Tahap awal penelitian melibatkan identifikasi tema utama penelitian, yaitu peran pariwisata dalam peningkatan devisa negara. Tujuan

penelitian yang jelas ditetapkan untuk memberikan arah yang tepat dalam proses penelitian.

2. **Pengumpulan Sumber Informasi:** Sumber informasi utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur ilmiah, termasuk jurnal akademis, buku, laporan penelitian, dan dokumen resmi yang terkait dengan pariwisata, ekonomi, dan devisa negara. Pengumpulan literatur dilakukan melalui pencarian online menggunakan basis data akademis dan perpustakaan digital.
3. **Seleksi Literatur yang Relevan:** Setelah mengumpulkan sejumlah besar literatur, langkah berikutnya adalah melakukan seleksi literatur yang relevan dengan tema penelitian. Kriteria seleksi meliputi keakuratan, kredibilitas, dan relevansi informasi dengan tujuan penelitian.
4. **Analisis Literatur:** Literatur yang telah dipilih kemudian dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi temuan kunci, argumen, dan pendekatan yang digunakan dalam studi-studi terdahulu tentang peran pariwisata dalam peningkatan devisa negara. Analisis ini melibatkan sintesis informasi, pengelompokan temuan, dan identifikasi kesenjangan penelitian yang relevan.
5. **Sintesis dan Interpretasi:** Data yang diperoleh dari analisis literatur kemudian disintesis dan diinterpretasikan untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang peran pariwisata dalam peningkatan devisa negara. Hal ini melibatkan perbandingan temuan dari berbagai sumber literatur, pengidentifikasian pola atau tren, dan penarikan kesimpulan yang relevan.
6. **Penulisan dan Pembahasan:** Temuan dan interpretasi dari analisis literatur kemudian digunakan sebagai dasar untuk penulisan artikel. Pembahasan yang mendalam dilakukan untuk menguraikan implikasi temuan terhadap teori dan praktik, serta untuk merumuskan rekomendasi kebijakan yang relevan.
7. **Review dan Revisi:** Setelah penulisan awal selesai, artikel direview ulang secara menyeluruh untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan keterbacaan. Revisi dilakukan sesuai dengan umpan balik yang diterima untuk memastikan bahwa artikel memenuhi standar ilmiah yang tinggi.

Dengan menggunakan metode penelitian yang komprehensif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman tentang peran pariwisata dalam peningkatan devisa negara, serta menjadi dasar untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut di bidang ini.

PEMBAHASAN

Pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian global, dengan potensi besar untuk meningkatkan pendapatan devisa negara. Dalam pembahasan ini, akan dianalisis secara mendalam mengenai berbagai aspek terkait peran pariwisata dalam peningkatan devisa negara, termasuk dampak ekonomi, faktor-faktor yang memengaruhi kontribusi pariwisata terhadap devisa negara, serta strategi untuk memanfaatkan potensi pariwisata secara optimal.

1. Dampak Ekonomi Pariwisata terhadap Peningkatan Devisa Negara

Pertama-tama, penting untuk memahami bahwa pariwisata bukan hanya sekedar kegiatan rekreasi, tetapi juga merupakan sumber pendapatan yang signifikan bagi banyak negara. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan internasional, pariwisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan devisa negara melalui berbagai aspek, seperti pengeluaran wisatawan untuk akomodasi, makanan, transportasi, dan belanja.

Selain itu, pariwisata juga dapat memberikan dampak positif terhadap sektor-sektor terkait, seperti industri makanan dan minuman, kerajinan lokal, dan transportasi. Hal ini menciptakan efek berganda yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Studi empiris telah menunjukkan bahwa pariwisata memiliki multiplier effect yang tinggi, artinya setiap unit pengeluaran dalam sektor pariwisata dapat menghasilkan pengeluaran tambahan di sektor-sektor lain.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Pariwisata terhadap Devisa Negara

Namun demikian, kontribusi pariwisata terhadap pendapatan devisa negara tidak selalu konsisten dan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Salah satu faktor utama adalah stabilitas politik dan keamanan suatu negara. Konflik politik atau keamanan yang buruk dapat mengurangi daya tarik wisatawan dan menghambat pertumbuhan pariwisata.

Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti fluktuasi mata uang dan kondisi ekonomi global juga dapat memengaruhi pengeluaran wisatawan internasional. Oleh karena itu, penting bagi suatu negara untuk mengelola risiko-risiko ini dengan baik dan mengembangkan strategi mitigasi yang efektif.

3. Strategi untuk Meningkatkan Manfaat Ekonomi dari Pariwisata

Untuk memanfaatkan potensi pariwisata secara optimal dalam meningkatkan pendapatan devisa negara, diperlukan adopsi strategi yang tepat oleh pemerintah dan pelaku industri pariwisata. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah diversifikasi produk pariwisata, dengan mengembangkan berbagai jenis wisata yang menarik untuk wisatawan internasional.

Selain itu, investasi dalam infrastruktur pariwisata yang berkualitas juga sangat penting untuk meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata suatu negara. Ini termasuk pengembangan bandara, jaringan transportasi, akomodasi, dan fasilitas pariwisata lainnya.

Tidak kalah pentingnya adalah upaya pelestarian lingkungan dan budaya. Konservasi sumber daya alam dan warisan budaya merupakan aset berharga dalam industri pariwisata. Dengan mempertahankan keaslian dan keindahan alam serta budaya, suatu

negara dapat menarik wisatawan yang berkelanjutan dan memperoleh keuntungan jangka panjang dari pariwisata.

4. Kolaborasi antar Stakeholder

Terakhir, kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta, masyarakat lokal, dan organisasi non-pemerintah (LSM) juga sangat penting dalam mengoptimalkan manfaat ekonomi dari pariwisata. Dengan bekerja sama secara sinergis, berbagai pihak dapat mengidentifikasi peluang-peluang baru, mengatasi tantangan bersama, dan mengembangkan strategi yang berkelanjutan untuk pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pariwisata memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan devisa negara dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Namun, untuk memanfaatkan potensi ini secara optimal, diperlukan adopsi strategi yang tepat, manajemen risiko yang efektif, dan kolaborasi antar stakeholder. Dengan demikian, pariwisata dapat menjadi salah satu sektor yang berperan penting dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pembangunan nasional yang inklusif.

KESIMPULAN

Pariwisata telah membuktikan dirinya sebagai salah satu sektor ekonomi yang sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan devisa negara. Dalam penelitian ini, telah diungkapkan bahwa pariwisata tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan devisa suatu negara, tetapi juga memiliki dampak yang luas terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pembangunan sosial dan budaya.

Dalam konteks globalisasi yang semakin terhubung, pertumbuhan pariwisata telah menjadi katalisator penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan internasional, pariwisata telah memberikan sumber pendapatan yang stabil bagi banyak negara, yang pada gilirannya memperkuat kedudukan ekonomi mereka di pasar global.

Namun, kesimpulan ini juga diimbangi dengan pemahaman bahwa kontribusi pariwisata terhadap pendapatan devisa negara tidak selalu konsisten dan dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal dan internal. Ketidakstabilan politik, perubahan iklim, fluktuasi mata uang, serta masalah keamanan dan lingkungan merupakan beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh negara-negara dalam mengoptimalkan manfaat ekonomi dari sektor pariwisata.

Dengan demikian, kesimpulan utama dari penelitian ini adalah perlunya adopsi strategi yang tepat dan berkelanjutan dalam mengembangkan potensi pariwisata sebagai sumber

pendapatan devisa negara. Diversifikasi produk pariwisata, pengembangan infrastruktur pariwisata yang berkualitas, pelestarian lingkungan dan budaya, serta kolaborasi antar stakeholder menjadi kunci untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pembangunan nasional yang inklusif melalui pariwisata.

Dalam mengambil langkah-langkah menuju masa depan, penting bagi negara-negara untuk memperhatikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam pengembangan pariwisata. Hal ini melibatkan pemanfaatan sumber daya alam dan budaya secara bertanggung jawab, serta pemberdayaan masyarakat lokal untuk menjadi bagian integral dari proses pembangunan pariwisata.

Dengan demikian, kesimpulan akhir adalah bahwa pariwisata memiliki potensi besar dalam meningkatkan pendapatan devisa negara dan memperkuat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Namun, kesuksesan ini tidak akan tercapai tanpa adopsi strategi yang tepat, manajemen risiko yang efektif, dan kolaborasi antar stakeholder. Hanya dengan demikian, pariwisata dapat menjadi kekuatan yang mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan pembangunan nasional yang inklusif bagi negara-negara di seluruh dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Lubis, A. (2021). *Anteseden Loyalitas Nasabah Bank Syariah Melalui Kepuasan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id*.
- Tarigan, E. D. (2017). *Komunikasi Bisnis*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Jonathan, D. A. (2019). *Analisis Pengelolaan Kas dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha pada Perusahaan Bongkar Muat (PBM) PT. Tao Abadi Jaya Jakarta Periode 2011-2016 (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Lestari, M. (2018). *Pengaruh Lokasi dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Rumah Makan Nanda Soto Sei Blutu Medan*.
- Aisyah, N. (2020). *Perilaku SDM Masa Covid-19*.
- Effendi, I. (2011). *Pengaruh Sistem Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja pada PT. Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Kabupaten Batubara*.
- Prayudi, A. (2022). *Analisis Pengaruh Penggajian, Fasilitas Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan Pd. Pembangunan Kota Binjai. Jurnal Manajemen, 8(1), 17-30*.
- Sitepu, A. T. B. (2020). *Analisis risiko investasi terhadap return saham pada sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Lubis, A. (2016). *Pengaruh Strategi Promosi dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Honda Beat Matic pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area*.
- Hasibuan, E. (2020). *Pengaruh Maturity Peringkat Obligasi dan Debt to Equity Ratio Terhadap Yield to Maturity Obligasi Pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Zamili, N. (2017). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan dan Penawaran Cabe Merah di Pasar Raya MMTTC Medan*.
- Lubis, M. M., & Siregar, N. S. S. (2013). *Analisis Implementasi Harga Pembelian Pemerintahan (HPP) Beras Terhadap Pendapatan Petani dan Pencapaian Swasembada Beras di Sumatera Utara*.
- Afifuddin, S. A., & Effendi, I. (2011). *Strategi Promosi Untuk Meningkatkan Jumlah Nasabah tabungan Pada PT. Bank Mandiri cabang Kapten Muslim Medan*.

- Pratama, I. W. P. D. (2016). *Game Puzzle Pesona Bali Berbasis Android (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta)*.
- Lubis, A. (2021). *Pengaruh Daya Tarik Iklan Televisi dan Celebrity Endorser Terhadap Minat Beli Produk Nivea Body Lotion Pada Alfamart Tebing Tinggi (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA*.
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat*.
- Lubis, M. M., Effendi, I., & Lubis, Y. (2019, November). *Fishermen's food consumption behavior at Bubun Village, Langkat. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science (Vol. 348, No. 1, p. 012127). IOP Publishing*.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). *Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama*.
- Dalimunthe, H., & Pane, A. A. (2021). *The Effect of Internal Control and Compliance with Accounting Rules on the Quality of Financial Statements at PT. Bank of North Sumatra Medan. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), 4(1), 966-975*.
- Bate'e, M. (2019). *Respon Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Jamur Tiram Pada Kombinasi Media Serbuk Limbah Pelepah Kelapa Sawit Dan Serbuk Gergaji (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aisyah, N. (2019). *Menggali Potensi Diri*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube. JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING, 1(2)*.
- Amalia, F. (2021). *Pengaruh Word of Mouth, Citra Perusahaan dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Produk PT. Penta Valent Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sajiwo, A. (2022). *LKP SPBU Shell Adam Malik (Proyek Pembangunan). Universitas Medan Area*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, R. R. M. (2018). *Tinjauan Yuridis Penyelesaian Sengketa Atas Pemakai Kartu Kredit Tipe Gold Dengan Bank Penerbit Kartu Kredit (Studi Putusan No. 161/Pdt-G/2017/PN. Mdn)*.
- Sidabutar, P. R. (2023). *Analisis Simpang Bersinyal Menggunakan Software Vissim (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.

- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). *PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW–PENSTOCK LINE ACEH TENGAH*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Lubis, A. (2011). *Analisis Pengaruh Ekuitas Merek (Brand Equity) Terhadap Kepuasan Konsumen Nexian pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Budiman, S. (2016). *Analisis Hukum Perpajakan Terhadap Investasi Properti Terkait Dengan Penerimaan Pajak di Kota Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom*. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 1(2), 54-66.
- Rozakiya, A. (2019). *Tinjauan Hukum terhadap Pemberian Pelayanan Kesehatan dan Makanan terhadap Narapidana (Studi Kasus di Lembaga Perumahan Tanjung Gusta Medan) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hidayat, A. (2023). *ANALISIS EKONOMI PERTANIAN DALAM MENGUKUR KEBERLANJUTAN DAN PROFITABILITAS USAHA TANI*.
- Haluana'a, F. J. (2019). *Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa di Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. Y., & Prayudi, A. (2020). *Pengaruh kredit Simpan Pinjam dan Jumlah Anggota Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Unit Desa Kecamatan Bagan Sinembah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ramadhani, M. R. (2021). *Laporan Kerja Praktek Proyek Pembangunan Saluran Penghubung pada Bendung DI Serdang*. *Universitas Medan Area*.
- Tarigan, R. S. (2018). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI)*.
- Nabilah, S. (2019). *Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran Terhadap Kepuasan Konsumen pada Aroma Bakery dan Cake Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Sianipar, G. (2019). *Respon pertumbuhan dan produksi tanaman kacang tanah (arachis hypogaea l.) Terhadap pemberian kompos batang jagung dan pupuk organik cair limbah ampas tebu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Afifuddin, S. A., & Prayudi, A. (2014). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan Publik di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Manurung, T. Y. R. (2014). *Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan*.
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).

- Syarif, Y., & Junaidi, A. (2013). Analisa Efektifitas Perbandingan Metode Thevenin Dengan Metode Matrik Rel Impedansi Dalam Kajian Perhitungan Arus Hubungan Singkat Simetris Sistem Tenaga Listrik 12 Bus Nernais Computer.*
- Harahap, G. Y. (2013). Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).*
- Sari, W. P., Anindya, D. A., & Laili, I. (2021, December). Efisiensi Saluran Pemasaran Buah Jeruk di Desa Lau Riman Kabupaten Tanah Karo. In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4).*